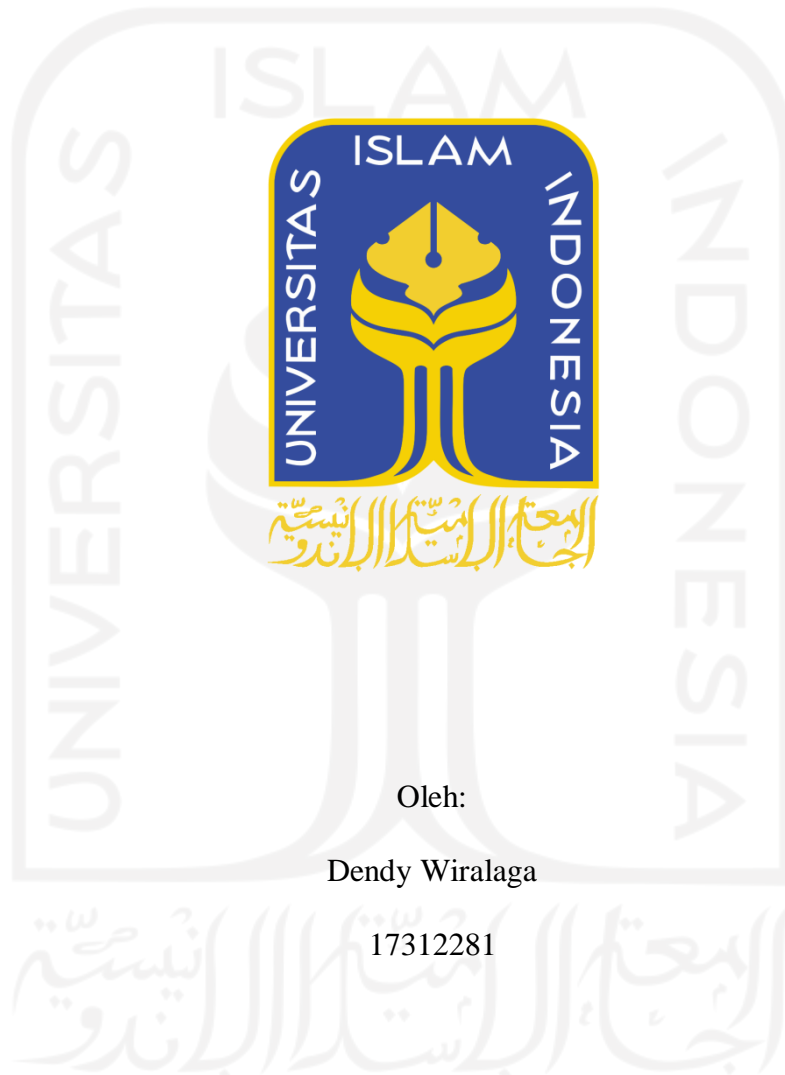


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN
TANGERANG**



Oleh:

Dendy Wiralaga

17312281

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN
TANGERANG**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir untuk
memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Dendy Wiralaga

No. Mahasiswa: 17312281

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis,



(Dendy Wiralaga)

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI
KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dendy Wiralaga

No. Mahasiswa: 17312281

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



(Kinanthi Putri Ardiami, S.E., M.Ak.)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang” sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Shalawat dan salam juga tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan pada penelitian ini jauh dari kata sempurna di mana kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Namun penulis berusaha sebaik dan sekeras mungkin dalam proses penulisan tugas akhir ini. Usaha tersebut tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kelancaran, kekuatan, ketabahan, kesabaran, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar baik bagi ummatnya.
2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Kinanthi Putri Ardiami, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu dan membimbing saya. Terima kasih telah memberikan waktu, ilmu, dan tenaga sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, rezeki yang berlimpah. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Asep Yudi dan Ibu Nani Rohaeni yang selalu memberikan cinta kasih, dukungan dan doa yang tidak pernah henti mereka panjatkan.
8. Kedua adik saya, Diky dan Andika yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. Seluruh sahabat dan teman dekat penulis: Anisa Frida Novianti, Rifqi Fayed, Aliftha Ajeng, Ramadhani Ilham, Prawoto, Aryo Kumoro, Syifa Rahmatika, Rezky Lailatul Putra dan lainnya, yang selalu mengingatkan, memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh pihak yang sudah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tanpa peran serta semua pihak yang penulis sebutkan di atas, penelitian ini tidak akan terwujud, semoga semua pihak yang berperan dalam penulisan tugas akhir ini dilimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah oleh Allah SWT.

Penutup kata penulis sampaikan permohonan maaf sebesar besarnya dan ucapan terima kasih tidak henti penulis sampaikan untuk semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, umumnya bagi pembaca.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

Dendy Wiralaga

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Pengambilan Keputusan.....	10
2.1.2. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).....	10
2.1.3. Akuntansi.....	12
2.1.4. Informasi Akuntansi.....	13
2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi	14
2.1.6. Skala Usaha.....	15
2.1.7. Umur Perusahaan	15
2.1.8. Pendidikan	16
2.1.9. Pelatihan Akuntansi.....	16
2.1.10. Omzet Usaha.....	17
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Hipotesis pada Penelitian	23
2.3.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ...	23
2.3.2. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ...	24
2.3.3. Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	25
2.3.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	26
2.3.5. Pengaruh Omzet Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi..	27

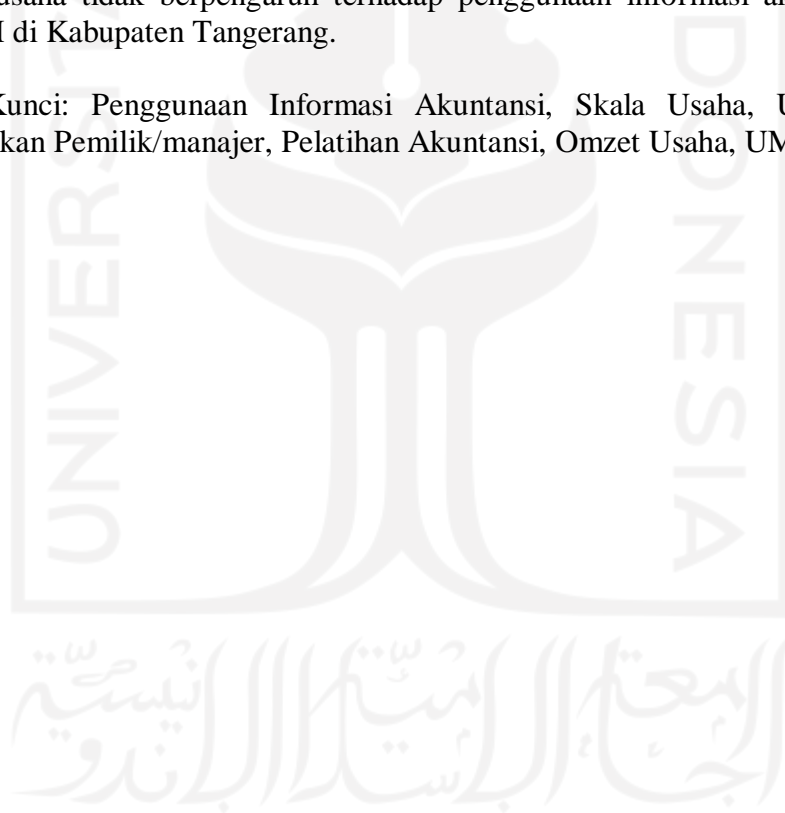
2.4. Model Penelitian.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2.1. Populasi	29
3.2.2. Sampel	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Sumber Data dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6. Teknik Analisis Data	34
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	34
3.6.2.1. Uji Validitas.....	34
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	35
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	36
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	37
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi.....	40
3.6.4.2. Uji F.....	40
3.6.4.3. Uji T	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Karakteristik Responden.....	42
4.1.1. Karakteristik kelompok responden berdasarkan Umur Usaha	42
4.1.2. Karakteristik kelompok responden berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.1.3. Karakteristik Kelompok Responden berdasarkan Usia.....	43
4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3. Hasil Uji Kualitas Data	47
4.3.1. Uji Validitas	47
4.3.2. Uji Reliabilitas	49
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	50

4.4.1. Uji Normalitas.....	50
4.4.2. Uji Multikolinearitas	51
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	52
4.5. Hasil Uji Analisis Regresi.....	53
4.5.1. Hasil Uji F.....	53
4.5.2. Hasil Uji T	54
4.5.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.5.4. Hasil Koefisien Determinasi.....	57
4.6. Pembahasan.....	58
4.6.1. Pengaruh skala usaha (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)	58
4.6.2. Pengaruh umur usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)	59
4.6.3. Pengaruh pendidikan pemilik/manajer (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)	60
4.6.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi (X4) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).....	61
4.6.5. Pengaruh omzet usaha (X5) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)	62
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3. Saran	64
5.4. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN 1	71
LAMPIRAN II.....	79
LAMPIRAN III	99
LAMPIRAN IV	107

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik/Manajer, Pelatihan Akuntansi, dan Omzet Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi UMKM di Kabupaten Tangerang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data jumlah UMKM di Kabupaten Tangerang dan juga data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 103 responden pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Tangerang. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa variabel umur usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang. Sedangkan variabel skala usaha, pendidikan pemilik/manajer, dan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik/manajer, Pelatihan Akuntansi, Omzet Usaha, UMKM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Indonesia menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di mana merupakan salah satu kegiatan penggerak ekonomi dan usaha. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Sensus Ekonomi pada tahun 2016, Usaha Mikro Kecil (UMK) & Usaha Menengah Besar (UMB) di Indonesia berjumlah 26.422.256 terdiri dari 26.073.689 Usaha Menengah Kecil (UMK) dan 348.567 Usaha Menengah Besar (UMB) yang tersebar ke dalam 13 kategori usaha. Dan juga hasil pendataan usaha/perusahaan baik untuk kategori Usaha Mikro Kecil (UMK) & Usaha Menengah Besar (UMB) menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia berjumlah 78.673.286 orang.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah pada tahun 2017 terdapat sekitar 59,2 juta pelaku usaha kecil dan menengah, dan pada bulan September 2020 angka tersebut meningkat menjadi sekitar 64,2 juta usaha kecil dan menengah, jumlah UMKM tersebut sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Tenaga kerja yang dapat diserap oleh UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu peran UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% dari pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya

serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu peran usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Menurut Nita dan Zuliyati (2015) peran tersebut akan semakin meningkat apabila kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dapat diatasi, dan salah satu kendala yang dihadapi yaitu pemanfaatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usahanya. Informasi akuntansi sangat memengaruhi kinerja dari sebuah usaha, karena informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dan sangat bermanfaat untuk mengetahui struktur modal dan keuntungan dalam satu periode.

Informasi akuntansi merupakan informasi yang bersifat kuantitatif mengenai suatu entitas ekonomi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi untuk menentukan pilihan dan alternatif keputusan yang akan diambil (Belkaoui, 2000). Menurut Nicholls dan Holmes (1988) informasi akuntansi merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh pengguna informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan, terutama untuk pelaku bisnis. AUFAR (2013) menyatakan penggunaan informasi akuntansi merupakan situasi di mana pemilik/manajer memanfaatkan informasi akuntansi sebagai sumber pengambilan keputusan.

Dalam informasi akuntansi terdapat pendataan mengenai data kegiatan, termasuk transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Data tersebut tidak akan menjadi informasi jika data tidak diolah. Maka dalam perusahaan terdapat sistem informasi akuntansi yang berperan sebagai pengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Sebagai daerah sentra industri, keterlibatan masyarakat dalam sektor ekonomi di Kabupaten Tangerang sebagian besar bekerja pada sektor industri. Dalam kenyataannya sektor industri lebih banyak menyerap lapangan pekerjaan dibanding sektor-sektor lainnya. Kabupaten Tangerang juga melakukan pengembangan ekonomi mikro bagi masyarakat berpenghasilan rendah menjadi fokus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Pengembangan Bantuan Permodalan Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (KEMBANGKU) (<https://tangerangkab.go.id/>, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tangerang melihat potensi dari UMKM dan ingin menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian di Kabupaten Tangerang. Kabupaten Tangerang juga memiliki keinginan menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian. Karena UMKM memiliki peran yang sangat besar bagi pemilik, karyawan, masyarakat sekitar, dan juga negara sebagai salah satu sumber pendapatan.

Peneliti membuat penelitian mengenai faktor atau sebab yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tangerang, karena UMKM di Kabupaten Tangerang memiliki potensi yang besar. Dengan adanya informasi akuntansi dapat membantu sebuah UMKM untuk mengambil keputusan dan informasi akuntansi yang baik membantu UMKM bersaing secara kompetitif.

Masalah dasar dalam pengembangannya yaitu pemahaman UMKM masih kurang dalam hal pengelolaan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik dan benar.

UMKM biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja (Efriyenty, 2020). Sehingga mereka belum bisa memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi dalam proses mengelola usaha yang sedang dijalani. Padahal dalam era persaingan bisnis yang semakin banyak, untuk membantu mempertahankan dan mengembangkan usaha, salah satu hal yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi. Yang di dalamnya terdapat berbagai informasi terkait dengan keuangan perusahaan. Maka dari itu informasi akuntansi sangat penting, akan tetapi mereka belum menyadari hal pentingnya hal tersebut.

Terdapat beberapa penelitian mengenai informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan, Herwiyanti & Maghfiroh (2020) menyimpulkan variabel pendidikan pemilik, skala usaha, dan umur usaha tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sedangkan kesimpulan yang didapat dari penelitian Candra, Rahayu, & Yohana (2020) menyimpulkan bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Musdhalifah & Mintarsih (2020) menyimpulkan bahwa variabel skala usaha dan umur usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dari penjelasan latar belakang permasalahan tersebut, didapatkan hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti pendidikan pemilik, umur usaha, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan juga omzet usaha yang berjudul

“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tangerang”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan permasalahan yang dijabarkan, adapun permasalahan di penelitian tersebut, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang?
5. Bagaimana pengaruh omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian yang dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah untuk:

1. Melihat bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
2. Melihat bagaimana pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
3. Melihat bagaimana pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
4. Melihat bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
5. Melihat bagaimana omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang sejalan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang. Dan juga dapat menjadi salah satu landasan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UMKM.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai akuntansi khususnya yang terkait dengan informasi akuntansi yang ada pada

UMKM di Kabupaten Tangerang khususnya mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi, dan omzet usaha.

b. Bagi Pemilik/manajer UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemilik/manajer dalam membuat kebijakan mengenai penggunaan informasi akuntansi, pengelolaan keuangan perusahaan, dan pengambilan keputusan yang berlandaskan pada informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM untuk mengembangkan usahanya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam bidang informasi akuntansi pada UMKM serta menjadi pemicu untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai informasi akuntansi yang memiliki manfaat bagi UMKM.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab sesuai dengan sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang yang menjadi dasar pada penelitian ini, rumusan masalah sebagai landasan penelitian ini, tujuan penelitian sebagai hasil yang diharapkan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab II berisi teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian sebelumnya yang sejenis dan terkait dengan penggunaan informasi akuntansi,

hipotesis mengenai penggunaan informasi akuntansi, dan yang terakhir yaitu kerangka penelitian penulis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III menjelaskan perihal variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran masing-masing variabel, dan metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV penjelasan mengenai hasil yang didapat pada penelitian ini, uji hipotesis dan pembahasan mengenai pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab V terdapat kesimpulan mengenai hasil pembahasan, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran dari hasil penelitian.



BAB II

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut George R. Terry (1972) merupakan pemilihan alternatif-alternatif tertentu dari beberapa alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan cara yang digunakan untuk memberikan sebuah pendapat, saran ataupun gagasan yang berguna dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan cara atau metode yang sesuai dengan perusahaan agar dapat diterima.

Pada penelitian ini, teori pengambilan keputusan relevan dengan fungsi informasi akuntansi pada UMKM. Pengambilan keputusan dalam sebuah UMKM sangat dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang disajikan. Informasi akuntansi memiliki fungsi yang sangat besar terhadap proses pengambilan keputusan suatu perusahaan (Nwaigburu, 2014). Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan dan penting dalam proses pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan.

Maka dari itu semakin baik informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan, akan semakin memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan akan membantu proses penyelesaian masalah dan juga proses perkembangan usaha di masa yang akan datang.

2.1.2. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Menurut (UU No. 20, 2008) mendefinisikan:

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha mikro, kecil, dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.”

Terdapat kriteria UMKM menurut Undang Undang No 20 Tahun 2008, yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki aset bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), atau
 - b. Omzet tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki aset bersih antara Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah); atau
 - b. Omzet tahunan antara Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki aset bersih antara Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Omzet tahunan antara Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

2.1.3. Akuntansi

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Akuntansi sudah banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk kegiatan bisnis. Akuntansi adalah disiplin ilmu yang mampu memberikan informasi yang benar dan aktual mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pihak internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi (Siegel & Marconi, 1989).

Akuntansi dilihat dari kegiatannya merupakan proses pencatatan, menggolongkan, meringkas, melaporkan dan menganalisa data keuangan sebuah perusahaan. Sedangkan akuntansi dilihat dari pemakainya adalah sebagai disiplin yang menyajikan informasi yang dibutuhkan agar kegiatan berjalan dengan efisien dan untuk menilai kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi (Jusup, 2011). Akuntansi memiliki tujuan utama yaitu untuk pencatatan, pelaporan dan penginterpretasian data-data ekonomi yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Selain itu, akuntansi memiliki sebagai alat penyajian informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu bagi pihak-pihak dalam perusahaan seperti karyawan manajer dan lainnya maupun pihak-pihak di luar perusahaan seperti investor, kreditur, dan lainnya.

Akuntansi juga dapat digunakan untuk mengukur hasil kinerja dari kegiatan ekonomi dalam sebuah UMKM. Maka dari itu akuntansi sangat berkaitan erat dengan untuk mengukur hasil kinerja dari kegiatan ekonomi dan juga sebagai alat untuk pengambilan keputusan pada sebuah UMKM. Dan juga akuntansi merupakan salah satu informasi penting bagi UMKM itu sendiri.

2.1.4. Informasi Akuntansi

Belkaoui (2000) menyatakan bahwa informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih pilihan dan alternatif tindakan. Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang dapat membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Dr. Smirat, 2013). Menurut Widiyanti (2013) Informasi akuntansi

merupakan pembelajaran yang didapatkan oleh pemilik/manajer usaha sebagai proses menjalankan bisnis atau usahanya. Sedangkan, menurut Mulyadi (2001) untuk menjalankan fungsi sebagai manajer, maka manajer membutuhkan informasi, dapat berbentuk informasi kuantitatif maupun kualitatif.

Penerapan informasi akuntansi pencatatan dapat diartikan sebagai kegiatan bisnis ke dalam pencatatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah kegiatan memanfaatkan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari pencatatan akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan suatu perusahaan. Sebagai dasar pengambilan keputusan, informasi akuntansi yang bersifat kuantitatif memiliki peran yang sangat penting dan sering digunakan. Untuk mempermudah penggunaan data keuangan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan merupakan suatu metode atau proses memanfaatkan sesuatu. Di sebuah perusahaan informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk membantu mengelola perusahaan dari sebuah masalah (Dr. Smirat, 2013). Informasi akuntansi merupakan informasi yang memiliki peran penting akan aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Nwaigburu, 2014).

Sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, informasi akuntansi dianggap sangat penting. Informasi akuntansi juga dapat menunjang perkembangan perusahaan. (Fitriani et al., 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sebuah proses pengolahan suatu

informasi agar memiliki manfaat yang berisi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang diperlukan oleh suatu perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan.

2.1.6. Skala Usaha

Kompetensi sebuah bisnis dalam mengatur usahanya yang berlandaskan pada banyaknya karyawan dan pendapatan yang didapat dalam kurun waktu tertentu hal tersebut merupakan pengertian skala usaha (Holmes & Nicholls, 1988). Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aset, jumlah karyawan, dan pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Skala perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat besar kecilnya sebuah perusahaan. Semakin banyak jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan, semakin kompleks pula proses bisnis dan penggunaan informasi akuntansinya.

2.1.7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah seberapa lama bisnis menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Umur berperan dalam penentuan cara berpikir, pengambilan keputusan, dan perilaku perusahaan dalam menjalani operasionalnya. Selain itu, umur mengakibatkan proses pengambilan keputusan dan sikap atas setiap tindakan dilakukan secara matang dan lebih dewasa (Rahmawan et al., 2020).

Semakin lama perusahaan menjalankan usahanya, maka informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya akan semakin kompleks. Karena hal

tersebut merupakan disebabkan dari adanya perkembangan yang dialami oleh sebuah perusahaan.

2.1.8. Pendidikan

Tahapan dasar yang disesuaikan berdasarkan tingkat perkembangan peserta, tujuan yang akan dicapai, dan keahlian yang dikembangkan oleh tingkat perkembangan peserta didik merupakan pengertian dari jenjang pendidikan (UU No.20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 8). Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara natural dan terstruktur untuk menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan diri yang diperlukan oleh pribadinya dan juga masyarakat sekitar.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik/manajer menentukan kemampuan dan keahlian dalam menjalankan usahanya. Tingkat pendidikan manajer/pemilik menentukan tingkat pemahaman manajer/pemilik terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik/manajer perusahaan dapat diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Jika tingkat pendidikan rendah akan mengakibatkan pemanfaatan dan penggunaan informasi akuntansi pun akan rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

2.1.9. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi sangat penting untuk dilakukan, tujuannya untuk menambah kemampuan dalam proses penyusunan laporan keuangan, serta membantu manajer atau pemilik usaha untuk memahami bisnis yang digeluti atau usaha mereka. Andriyani dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa dengan adanya

pelatihan akuntansi dapat menentukan kualitas baik buruknya teknik akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer perusahaan. Semakin banyak melakukan pelatihan akuntansi, semakin baik juga kemampuan dari pemilik atau manajer perusahaan terhadap penggunaan teknis informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

2.1.10. Omzet Usaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) omzet usaha adalah besaran hasil yang dihasilkan dari penjualan selama periode penjual yang sedang berjalan. Besaran pendapatan dari penjualan yang didapatkan oleh perusahaan memperlihatkan perputaran aset atau modal sebuah perusahaan. Maka dari itu semakin besar pendapatan didapatkan oleh perusahaan akan semakin besar pula tingkat kerumitan bisnis dalam pemanfaatan dan penggunaan informasi akuntansi. Dan semakin besar pendapatan usaha yang dihasilkan pada sebuah bisnis, penggunaan informasi akuntansi akan mengalami peningkatan (Julia, 2016).

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 2.1
Ringkasan Kajian Penelitian yang Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Kesimpulan Penelitian
1	Aditya Rahmawan, Eliada	“Faktor-Faktor yang Memengaruhi	Variabel Latar Belakang	Variabel Penggunaan Informasi	Latar belakang pendidikan,

	Herwiyanti, Siti Maghfiroh (2019)	hi Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM WIG Kabupaten Purbalingga ”	Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi	Akuntansi	skala usaha, dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Mutiara Candra, Rita Rahayu, Denny Yohana (2020)	“Faktor- Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel	Variabel Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Budaya Organisasi	Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap

		Moderasi (Pada UKM di Kota Padang)”			penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/mana jer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3	Siti Musdhalifa h, Ratna Ambar Mintarsih (2020)	“Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan	Variabel Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi,	Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	Skala usaha dan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi

		Tegalrejo Kota Yogyakarta ”			akuntansi.
4	Nita Andriani, Zuliyati (2015)	“Faktor- Faktor yang Memengaru hi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)”	Variabel Pendidikan Terakhir Manajer atau Pemilik, Skala Usaha, Masa Memimpin Perusahaan, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi	Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	Pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan, pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi, sedangkan skala usaha, masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi.
5	Febrinda Rizky Ramadhani,	“Pengaruh Pendidikan Pemilik,	Variabel Pendidikan Pemilik,	Variabel Penggunaan Informasi	Pendidikan pemilik, masa

	Puji Lestari, Saras Supeno (2018)	Masa Memimpin Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang”	Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja	Akuntansi	memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
6	Fitriani, Fatmasari Sukesti, Ida Kristiana (2018)	“Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaru hi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi	Variabel Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha, Umur Usaha, Omzet Usaha, Pengetahuan Akuntansi Pemilik	Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	Tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi pemilik diterima dan disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap

		Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)”			penggunaan informasi akuntansi. Dan pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan omzet usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Arif Rahman (2018)	“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap	Variabel Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, Masa Memimpin Perusahaan	Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi dan omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik dan masa

		Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Kampar)”			memimpin tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
--	--	---	--	--	--

2.3. Hipotesis pada Penelitian

2.3.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha sangat berhubungan terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Kebutuhan perusahaan mengenai informasi terkhusus informasi akuntansi akan semakin rumit jika skala usaha semakin besar. Menurut Nita dan Zuliyati (2015) rumit atau tidaknya informasi akuntansi yang ada pada sebuah perusahaan sangat bergantung pada besarnya skala usaha, apabila skala pada perusahaan besar, maka akan meningkatkan kebutuhan perusahaan akan hal tersebut.

Skala usaha sangat berpengaruh pada prose pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pemilik atau manajer UMKM. Skala usaha yang besar mencerminkan kebutuhan akan informasi akuntansi yang baik. Skala usaha dilihat dari banyaknya karyawan dan juga pendapatan yang didapatkan. Semakin besar skala usaha UMKM semakin rumit permasalahan yang didapatkan. Oleh karena itu, pemilik dan manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dalam proses

pengambilan keputusan dan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Pada skala usaha yang besar salah satu informasi yang penting bagi usaha adalah informasi akuntansi. Rahmawan, Herwiyanti, dan Maghfiroh (2020) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Musdhalifah, dan Ambar (2020) menyimpulkan bahwa skala usaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H1:** Skala Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.*

2.3.2. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Nita dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan dilihat dari lamanya sebuah usaha menjalankan usahanya. Kebutuhan informasi akan semakin rumit sejalan dengan lamanya perusahaan menjalankan usahanya. Hal ini terjadi karena tuntutan dari perkembangan yang dialami oleh perusahaan. Hal ini juga memengaruhi cara berpikir dan juga keterampilan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Karena semakin lama perusahaan beroperasi, maka banyak juga keputusan-keputusan yang telah diambil.

Seiring lamanya sebuah UMKM beroperasi semakin sering mendapatkan masalah. Maka semakin sering juga UMKM mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik atau manajer UMKM dipengaruhi oleh umur

UMKM. Semakin lama umur UMKM semakin matang juga keputusan yang diambil oleh pemilik atau manajer UMKM.

Umur perusahaan berkembang sejalan dengan pengalaman yang dimiliki. Ramadhani, Lestari, dan Supeneo (2018) menyatakan bahwa umur usaha memengaruhi informasi akuntansi. Dan menurut Musdhalifah, dan Ambar (2020) menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah umur usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.3. Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kemampuan dan keahlian dalam penggunaan informasi akuntansi akan ditentukan oleh pendidikan resmi yang telah dilalui oleh pemilik/manajer UMKM. Pendidikan yang ditempuh juga akan melihat pengetahuan pemilik/manajer dalam hal penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Maka dari itu tingkat pendidikan akan sejalan dengan pengetahuan untuk menyiapkan dan memanfaatkan informasi akuntansi.

Hal ini selaras dengan teori pengambilan keputusan, di mana informasi akuntansi yang disajikan oleh pemilik/manajer akan lebih baik jika dilakukan oleh pemilik/manajer yang memiliki pendidikan resmi tinggi dibandingkan yang tidak.

Dalam proses pengambilan keputusan, informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Dalam sebuah penelitian

yang dilakukan oleh Ramadhani, Lestari, dan Supeneo (2018) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi pendidikan pemilik, dan Nita, dan Zuliyani (2015) menyatakan hal yang sama. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penguasaan mengenai teknis akuntansi salah satunya dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi yang dilakukan. Seringnya seorang pemilik/manajer melakukan program pelatihan akuntansi akan berdampak pada meningkatnya kebiasaan pemilik/manajer dalam pemanfaatan informasi akuntansi (Nita & Zuliyati, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat dapat meningkat karena hal ini.

Pelatihan akuntansi berfungsi meningkatkan pemahaman akan informasi akuntansi. Maka dari itu dengan meningkatkan pemahaman mengenai informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan diambil hal tersebut relevan dengan teori pengambilan keputusan. Karena memiliki pemahaman akan dasar-dasar pengambilan keputusan berdasarkan informasi akuntansi.

Ramadhani, Lestari, dan Supeneo (2018) menarik kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel pelatihan akuntansi. Hal serupa juga disimpulkan oleh Fitriani, Sukesti, dan Kristiana (2018).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.5. Pengaruh Omzet Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Omzet usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi III adalah besaran hasil yang dihasilkan dari penjualan tertentu dalam periode penjualan yang sedang berjalan. Perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjukkan besaran hasil atau penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pendapatan yang didapat perusahaan maka sejalan dengan kebutuhan perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi (Julia, 2016).

Omzet yang didapat oleh perusahaan akan memengaruhi proses pengambilan keputusan. Karena perputaran aset dan modal yang semakin besar akan menambah kebutuhan UMKM akan informasi akuntansi yang berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan.

Setiawan (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh omzet usaha. Rahman (2018) menyatakan hal yang sama yaitu omzet usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4. Model Penelitian

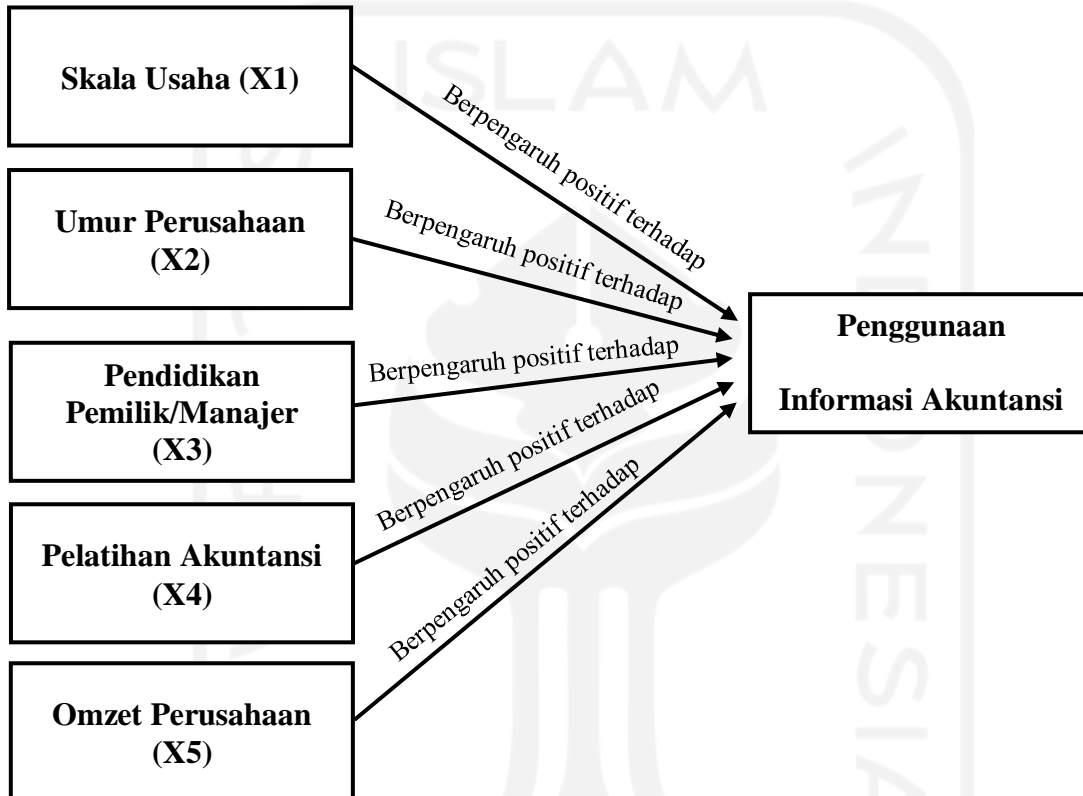
Model penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

Variabel Independen/Bebas

Variabel Dependen/Terikat



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu pendekatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan hubungan sebab dan akibat atau pengaruh dan memengaruhi di antara dua variabel atau lebih (N. Martono, 2010). Data yang digunakan adalah data primer di mana data langsung disebarkan kepada pemilik atau manajer UMKM di Kabupaten Tangerang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang akan diteliti (Silaen, 2018). Populasi yang diambil merupakan pemilik/manajer UMKM yang berada di Kabupaten Tangerang. Landasan pemilihan populasi ini didasarkan pada wilayah penelitian yang akan dilakukan, di mana UMKM tersebut menjalankan usahanya, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Tangerang
2. Sudah berdiri lebih dari 1 tahun, karena perusahaan diasumsikan sudah memiliki laporan keuangan tahunan/*annual report*.

Menurut Roscoe dalam Sekaran dan Bougie (2017) jumlah sampel di atas 30 dan di bawah 500 cocok untuk sebagian besar studi dan juga untuk studi multivariat (termasuk analisis regresi berganda). Sampel yang digunakan sebanyak 103 UMKM dan termasuk pemilik atau manajer UMKM secara acak dengan syarat tertentu yang ditemui di Kabupaten Tangerang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada pemilik/manajer UMKM dan beberapa sumber literatur. Sedangkan data sekunder yang mana merupakan data yang sudah ada, dan data dari instansi seperti buku lain sebagainya. Data primer diperkuat dengan data sekunder yang diperoleh antara lain jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Tangerang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dengan cara melakukan survei yang berbasis pada kuesioner yang diberikan secara acak kepada pemilik/manajer UMKM di

Kabupaten Tangerang dengan ketentuan tertentu. Untuk pengisian kuesioner responden kuesioner di isi langsung di mana kuesioner disebarkan secara langsung oleh peneliti.

3.5. Sumber Data dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Variabel pertama adalah variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lainnya (H. Martono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilik/manajer, umur usaha, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan omzet usaha. Variabel kedua adalah variabel terikat (variabel dependen) di mana merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (H. Martono, 2010). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah penggunaan informasi akuntansi. Penjelasan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Skala usaha merupakan kondisi di mana melihat besar atau kecil usaha dari banyaknya karyawan yang dimiliki (Budiyanto, 2014).
2. Umur usaha merupakan lamanya perusahaan berdiri untuk menjalankan kegiatan bisnis (Budiyanto, 2014).
3. Pendidikan merupakan langkah yang dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan, kemampuan teknis, dan juga meningkatkan kemampuan berorganisasi (Budiyanto, 2014).
4. Pelatihan akuntansi merupakan cara yang dilakukan untuk tujuan menambah keahlian akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014).

5. Omzet merupakan besaran hasil atau pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan (Julia, 2016).
6. Penggunaan informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu situasi di mana perusahaan memanfaatkan informasi akuntansi, baik itu akuntansi operasional, manajemen maupun keuangan, untuk proses pengambilan (Aufar, 2013).

Skala Likert digunakan untuk mengukur keenam variabel untuk melihat kuat atau tidaknya subjek menyepakati suatu pertanyaan (Sekaran & Bougie, 2017).

Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3 = Setuju (S)

Pilihan 4 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1

INDIKATOR PERTANYAAN PENELITIAN

V (X dan Y)	Indikator dalam Pertanyaan Penelitian	Nomor	Sumber
Skala Usaha	Totalan karyawan dalam proses pengambilan kebijakan	1	Budiyanto (2014)
	Usaha didasari oleh informasi akuntansi	2	
	Inisiatif untuk memanfaatkan informasi akuntansi	3	
	Penggunaan informasi akuntansi	1	

Umur Usaha	sudah bisa dilakukan dengan umur perusahaan yang cukup		Budiyanto (2014)
	Kebijakan telah lama didasari oleh penggunaan informasi akuntansi	2	
	Informasi akuntansi cukup lama diterapkan dalam perusahaan	3	
Pendidikan	Kemampuan dasar tentang informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)
	Kemampuan berorganisasi terhadap informasi akuntansi	2	
	Perkembangan usaha ditunjang oleh pengetahuan informasi akuntansi	3	
Pelatihan Akuntansi	Menjalankan pelatihan informasi akuntansi yang diselenggarakan perusahaan	1	Budiyanto (2014)
	Menjalankan pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan	2	
	Pelatihan akuntansi dipraktikan dalam perusahaan	3	
Omzet Usaha	Kriteria usaha mikro	1	Julia (2016)
	Kriteria usaha kecil	2	
	Kriteria usaha menengah	3	
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi operasional	1, 2, 3	Aufar (2013)
	Penggunaan informasi akuntansi manajemen	4,5	
	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel independen atau variabel dependen) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel yang lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data untuk menjelaskan data secara umum atau, dengan menggunakan nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk melihat analisis deskriptif setiap variabelnya (Sugiyono, 2017).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Pengujian menggunakan software SPSS Statistic 21 untuk membantu dalam pengolahan, pengujian, dan untuk mengetahui hasil dari penelitian. Karena SPSS Statistic 21 merupakan software yang dapat melakukan sebuah analisis dengan baik dan efisien, di mana hasil analisis tersebut dapat memberikan hasil berbagai jenis output yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Berikut ini adalah uji yang dilakukan dalam penelitian.

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas adalah derajat keakuratan antara data yang terjadi pada sebuah objek yang diteliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dapat disimpulkan data yang valid adalah data “yang tidak

berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada sebuah objek penelitian. Dengan ini validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Pernyataan derajat keakuratan alat ukur penelitian terhadap apa yang sebenarnya diukur maka digunakan uji validitas.

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan sebagai alat yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam sesuatu yang diukur. Ghozali (2016) menjelaskan bahwa untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner maka digunakan uji validitas. Jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan hal yang akan diukur maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah sebagai berikut:

- r hitung $>$ r tabel dan positif, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- r hitung $<$ r tabel dan negatif, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid
- R tabel didapat dari nilai signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut:

$$Df = n - 2$$

Keterangan:

n merupakan jumlah sampel

= two tail test

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa reliabilitas merupakan rangkaian pengukuran atau rangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila

pengukuran menggunakan alat ukur dilakukan secara berulang. Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Interpretasi output pengujian dilakukan dengan pedoman:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* per variabel $> 0,60$ maka item-item per variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* per variabel $< 0,60$ maka item-item per variabel dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik adalah tahapan uji yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum masuk ke uji regresi. Uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas digunakan sebagai uji asumsi klasik.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki pendistribusian data yang normal atau setidaknya mendekati normal maka dilakukan uji ini (Ghozali, 2016). Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan metode untuk melihat tingkat normalitas dengan cara melihat hasil daripada kolom *asympt.sig (2-tailed)* dengan dasar pengambilan keputusan adalah:

H₀: Berdistribusi normal

Ha: Tidak berdistribusi normal

- Jika sig. (p) > 0,05 maka H0 diterima,
- Jika sig. (p) < 0,05 maka H0 ditolak.

Pengujian normalitas didahului dengan penetapan (penyimpanan) variabel Unstandardized Residual dari variabel bebas yaitu Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik/Manajer, Pelatihan Akuntansi, dan Omzet Usaha. Variabel terikat yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi. Selanjutnya variabel Unstandardized Residual dipakai dalam pengujian normalitas 1 sampel Kolmogorov-Smirnov (Menu NonParametric Test).

Interpretasi output dilakukan dengan pedoman kolom asymp.sig (2-tailed):

- Jika sig. (p) > 0,05 Ho diterima dan Ha ditolak, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika sig. (p) < 0,05 Ho ditolak dan Ha diterima, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Maka model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance:

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi;
- Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi atau jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi;
- Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Jika variance dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji Glejser:

H₀: Tidak terjadi Heteroskedastisitas

H_a: Terjadi Heteroskedastisitas

- Jika sig. (p) $> 0,05$ maka H₀ diterima
- Jika sig. (p) $< 0,05$ maka H₀ ditolak

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Heteroskedastisitas metode Glejser yaitu dengan cara melihat probabilitas signifikansinya. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 berarti H₀ diterima dan H_a ditolak, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan jika probabilitas signifikansi

lebih kecil dari 5% atau 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda yaitu model analisis regresi lebih dari satu variabel bebas yang terlibat. Dengan tujuan mengetahui tingkat pengaruh pada variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan regresi linear berganda. Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu: Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Omzet Usaha. Dan variabel terikat yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi. Rumus dalam persamaan regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = harga y ketika harga x = 0 (harga konstan)

b₁.b₂.b₃.b₄.b₅ = angka arah atau koefisien regresi

X₁ = Skala Usaha

X₂ = Umur Usaha

X₃ = Pendidikan

X₄ = Pelatihan Akuntansi

X₅ = Omzet Usaha

3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat tingkat kemampuan model dalam menjelaskan suatu variabel dependen maka dilakukan uji koefisien determinasi. Jika nilai *adjusted* r -squared atau r^2 kecil, di mana menunjukkan bahwa kemampuan variabel penjelas untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai *adjusted* r -square atau r^2 hampir satu, dapat dikatakan nilai tersebut baik. Maka variabel penjelas dapat menggambarkan informasi yang digunakan untuk memperkirakan variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.6.4.2. Uji F

Menurut Ghozali (2016) pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji F : pengaruh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap variabel Y .

H_0 : faktor variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

H_a : faktor variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh terhadap variabel Y .

*Keterangan:

- X_1 : Skala Usaha
- X_2 : Umur Usaha
- X_3 : Pendidikan Pemilik/Manajer
- X_4 : Pelatihan Akuntansi
- X_5 : Omzet Usaha
- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model penelitian dapat dilakukan
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a diterima, maka model penelitian tidak dapat dilakukan
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.6.4.3. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat kemungkinan dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang tidak sama (Ghozali, 2016). Nilai probabilitas merupakan nilai yang dilihat dalam uji ini. Jika nilai signifikan yang didapat $< 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa signifikan atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat $> 0,05$ kesimpulan yang didapat tidak signifikan atau hipotesis tidak didukung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik/manajer UMKM yang berada di Kabupaten Tangerang dengan jumlah responden sebanyak 103 orang. Pengelompokan responden dibagi menurut umur usaha, jenis kelamin dan usia. Untuk memperjelas pengelompokan responden, sebagai berikut.

4.1.1. Karakteristik kelompok responden berdasarkan Umur Usaha

Tabel 4.1
Persentase Umur Usaha

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
< 1 tahun	0	0,0
> 1 tahun	103	100,0
Total	103	100,0

Dari data karakteristik kelompok responden berdasarkan umur usaha pada tabel 4.1 di atas, dari keseluruhan responden memiliki umur usaha > 1 tahun yaitu sebanyak 103 orang atau 100%.

4.1.2. Karakteristik kelompok responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	46	44,7
Perempuan	57	55,3
Total	103	100,0

Dari data pengelompokan data berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2 di atas, didapat jumlah pengisi kuesioner yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 46 orang dari 103 orang atau sebesar 44,7% dari 100%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang dari 103 orang atau 55,3% dari 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh perempuan.

4.1.3. Karakteristik Kelompok Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Persentase Kelompok Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
10-20 Tahun	1	1,0
21-30 Tahun	76	73,8
31-40 Tahun	16	15,5
41-50 Tahun	8	7,8
> 50 Tahun	2	1,9
Total	103	100,0

Dari data pengelompokan responden dengan usia pada tabel 4.3 di atas, didapatkan pengisi kuesioner yang berusia 10-20 tahun yaitu sebanyak 1 orang dari 103 orang atau 1,0% dari 100%, 21-30 tahun sebanyak 76 orang dari 103 orang atau 73,8% dari 100%, 31-40 tahun sebanyak 16 orang dari 103 orang atau 15,5% dari 100%, 41-50 tahun sebanyak 8 orang dari 103 orang atau 7,8% dari 100% dan > 50 tahun sebanyak 2 orang dari 103 atau 1,9% dari 100%. Maka responden didominasi dengan usia 21-30 tahun.

4.1.4. Jumlah Kuesioner yang disebar

Tabel 4.4

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	103
Jumlah kuesioner yang kembali	103
Jumlah kuesioner dapat diolah	103
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik digunakan untuk melihat keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai gambaran analisis deskriptif setiap variabel. Aplikasi *SPSS Statistic 21* digunakan untuk analisis deskriptif ini.

Tabel 4.5

/Analisis Statistik Deskriptif

	N	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Std. Deviation
Skala Usaha	103	1.67	4.00	3.0223	.53667

Umur Usaha	103	1.33	4.00	2.9607	.59648
Pendidikan	103	1.00	4.00	2.8350	.81911
Pelatihan Akuntansi	103	1.00	4.00	3.0035	.56868
Omzet Usaha	103	1.00	4.00	2.4011	.68354
Penggunaan Informasi Akuntansi	103	1.14	4.00	3.0378	.60907

Dari hasil analisis deskriptif variabel

1. Skala Usaha nilai terendah sebesar 1,67 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Skala Usaha sebesar 1,67 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 3,02 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas Skala Usaha, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,02. Standar deviasi sebesar 0,53667 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Skala Usaha adalah sebesar 0,53667 dari 103 responden.
2. Umur Usaha nilai terendah sebesar 1,33 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Umur Usaha sebesar 1,33 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 2,96 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas Umur Usaha, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,96. Standar deviasi sebesar 0,59648 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Umur Usaha adalah sebesar 0,59648 dari 103 responden.
3. Pendidikan nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Umur Usaha sebesar 1,00 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 2,83 yang berarti dari semua

responden yang memberikan jawaban atas Pendidikan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,83. Standar deviasi sebesar 0,81911 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Pendidikan adalah sebesar 0,81911 dari 103 responden.

4. Pelatihan Akuntansi nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Umur Usaha sebesar 1,00 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 3,00 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas Pelatihan Akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,00. Standar deviasi sebesar 0,56868 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Pelatihan Akuntansi adalah sebesar 0,56868 dari 103 responden.
5. Omzet Usaha nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Omzet Usaha sebesar 1,00 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 2,40 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas Omzet Usaha, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,40. Standar deviasi sebesar 0,68354 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Omzet Usaha adalah sebesar 0,68354 dari 103 responden.
6. Penggunaan Informasi Akuntansi nilai terendah sebesar 1,14 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 1,14 dan tertinggi sebesar 4,00. Nilai rata-rata sebesar 3,03 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas Penggunaan Informasi Akuntansi, rata-rata

responden memberikan penilaian sebesar 3,03. Standar deviasi sebesar 0,60907 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,60907 dari 103 responden.

4.3. Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai salah satu tahapan yang bertujuan digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Pengukuran tingkat validitas dalam penelitian ini menggunakan *bivariate pearson (Product Moment Pearson)* yaitu dengan teknik korelasi, dengan melakukan perhitungan korelasi antara skor masing-masing setiap pertanyaan dengan total skor. Uji ini dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor tingkat signifikansi masing-masing item pernyataan dengan skor total. Kriteria pengujian uji validitas dapat dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel dan positif, maka pertanyaan tersebut sudah valid. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel X dan Y	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Ket.
Skala Usaha (X1)	X1.1	0,837	0,194	√
	X1.2	0,827	0,194	√
	X1.3	0,853	0,194	√
Umur Usaha (X2)	X2.1	0,786	0,194	√
	X2.2	0,895	0,194	√
	X2.3	0,922	0,194	√

Pendidikan (X3)	X3.1	0,935	0,194	√
	X3.2	0,967	0,194	√
	X3.3	0,945	0,194	√
Pelatihan Akuntansi (X4)	X4.1	0,831	0,194	√
	X4.2	0,865	0,194	√
	X4.3	0,755	0,194	√
Omzet Usaha (X5)	X5.1	0,795	0,194	√
	X5.2	0,904	0,194	√
	X5.3	0,867	0,194	√
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,800	0,194	√
	Y2	0,881	0,194	√
	Y3	0,870	0,194	√
	Y4	0,704	0,194	√
	Y5	0,869	0,194	√
	Y6	0,870	0,194	√
	Y7	0,860	0,194	√
	Y8	0,794	0,194	√
	Y9	0,912	0,194	√
	Y10	0,784	0,194	√
	Y11	0,817	0,194	√
	Y12	0,756	0,194	√
	Y13	0,739	0,194	√
	Y14	0,625	0,194	√

*keterangan

√: Valid

Dari tabel 4.5, berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, koefisien korelasi seluruh pertanyaan diketahui memiliki nilai rhitung > rtabel. Maka dari itu didapat simpulan bahwa setiap pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk melihat tingkat keandalan suatu alat pengukur. Untuk memenuhi syarat kuesioner yang *reliabel* maka dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner bisa memenuhi syarat *reliabel* apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic*

21. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skala Usaha	0,788	√
Umur Usaha	0,838	√
Pendidikan	0,945	√
Pelatihan Akuntansi	0,749	√
Omzet Usaha	0,815	√
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,958	√

*keterangan

√: Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan memiliki keandalan yang baik dan dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas sama-sama memiliki distribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik hendaknya memiliki distribusi yang normal atau paling tidak mendekati normal. Jika nilai *probability* > 0,05, dapat dikatakan distribusi data normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	.368671631
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.7, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,346 di mana lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa model

regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu model regresi ini bisa digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan sebagai uji yang melihat apakah dalam model regresi didapatkan hubungan atau keterkaitan antar variabel bebas. Jika Model regresi tidak ada hubungan atau keterkaitan antar variabel dapat dikatakan bahwa model regresi baik. Dalam penelitian ini pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dapat dikatakan data penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic 21*.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Skala Usaha	.567	1.765
	Umur Usaha	.430	2.325
	Pendidikan	.411	2.433
	Pelatihan Akuntansi	.412	2.424
	Omzet Usaha	.751	1.332

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu didapat simpulan bahwa

semua variabel independen dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas yang berarti bahwa tidak ada korelasi di antara variabel skala usaha (X1), umur usaha (X2), pendidikan (X3), pelatihan akuntansi (X4), dan omzet usaha (X).

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai uji yang melihat apakah dalam model regresi di penelitian ini ada perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain maka ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Uji glejser adalah teknik yang dilakukan, di mana pada uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, hal ini dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$. Uji heteroskedastisitas variabel penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic 21*.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.693	.154		4.491	.000
Skala Usaha	-.003	.058	-.007	-.056	.956
Umur Usaha	-.112	.060	-.274	-1.877	.063
Pendidikan	.004	.045	.013	.090	.929

Pelatihan	.020	.064	.046	.309	.758
Akuntansi					
Omzet Usaha	-.061	.040	-.171	-1.548	.125
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwasannya hasil nilai signifikansi di setiap variabel $> 0,05$ maka atas dasar hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

4.5. Hasil Uji Analisis Regresi

4.5.1. Hasil Uji F

Uji F dilakukan sebagai uji yang melihat model regresi yang digunakan signifikan atau tidak, apabila hasil signifikan kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model sesuai dengan yang digunakan. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.974	5	4.795	33.548	.000 ^b
Residual	13.864	97	.143		
Total	37.838	102			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi.

b. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 21 didapatkan nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0.000 di mana lebih kecil daripada 0.05, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan telah sesuai dengan data sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis ataupun untuk analisis data.

4.5.2. Hasil Uji T

Uji t digunakan sebagai uji hipotesis pada penelitian ini. Uji t dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic* 21.

Tabel 4.12
Hasil Uji t Statistik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.268	.247		
Skala Usaha	.079	.093	.069	.851	.397
Umur Usaha	.333	.096	.326	3.483	.001
Pendidikan	.110	.071	.148	1.545	.125
Pelatihan Akuntansi	.347	.102	.324	3.386	.001
Omzet Usaha	.079	.063	.089	1.254	.213

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

4.5.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat sebuah pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Pengujiannya menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic* 21. Dengan hasil yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Hipotesis	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Hasil
H1	Skala Usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	.079	0.851	0.397	H1 Ditolak
H2	Umur Usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi	.333	3.483	0.001	H2 Diterima
H3	Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi	.110	1.545	0.125	H3 Ditolak
H4	Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi	.347	3.386	0.001	H4 Diterima
H5	Omzet usaha tidak memiliki pengaruh	.079	1.254	0.213	H5 Ditolak

	terhadap penggunaan informasi akuntansi				
Y	Konstanta	.268	1.086	0.280	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,268 + 0,079X_1 + 0,333X_2 + 0,110X_3 + 0,347X_4 + 0,079X_5$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Pada pengujian hipotesis pertama adalah memiliki nilai koefisien sebesar 0.079 untuk skala usaha dan nilai signifikansi sebesar 0.397 yang berarti tidak signifikan. Karena nilai signifikan lebih besar dari pada nilai alfa (0.005), dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis 1, **ditolak**.

2. Hipotesis 2

Adapun pada pengujian hipotesis kedua adalah memiliki nilai koefisien sebesar 0.333 untuk umur usaha dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti signifikan. Karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0.005), dapat disimpulkan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis 2, **diterima**.

3. Hipotesis 3

Kemudian pada pengujian hipotesis ketiga yaitu memiliki nilai koefisien sebesar 0.110 untuk pendidikan pemilik/manajer dan nilai signifikansi sebesar 0.125 yang berarti tidak signifikan. Karena nilai signifikan lebih besar dari nilai

alfa (0.005), dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis 3, **ditolak**.

4. Hipotesis 4

Pada pengujian hipotesis keempat yaitu memiliki nilai koefisien sebesar 0.347 untuk pelatihan akuntansi dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti signifikan. Karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0.005), dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis 4, **diterima**.

5. Hipotesis 5

Dan pada pengujian hipotesis 5 yaitu memiliki nilai koefisien sebesar 0.079 untuk omzet usaha dan nilai signifikansi sebesar 0.213 yang berarti tidak signifikan. Karena nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa (0.005), dapat disimpulkan bahwa omzet usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis 5, **ditolak**.

4.5.4. Hasil Koefisien Determinasi

Pada dasarnya koefisien determinasi landasan dasar untuk melihat besaran pengaruh variabel independen dalam menjelaskan keseluruhan suatu variabel dependen dan juga pengaruh yang didapat dari besarnya nilai Adjusted R square. Nilai koefisien determinasi terdiri antara 0 – 1, semakin mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan beragam variabel akan semakin terbatas. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.615	.37805
a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,615. Hal ini berarti seluruh variabel X dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel Y sebesar 61,5%, setelah mendapat penyesuaian terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 38,5% (100% - 61,5%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh skala usaha (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil nilai koefisien skala usaha (X1) sebesar 0.079 dan nilai signifikan sebesar 0.397. Maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka besaran usaha tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Skala usaha merupakan alat ukur untuk melihat besar kecilnya sebuah usaha. Besaran skala usaha bisa dilihat dari jumlah karyawan yang ada di

perusahaan dan juga dari seberapa besar pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan. Skala usaha juga merupakan suatu penanda perkembangan atau progress usaha sebuah perusahaan. Pemahaman mengenai informasi akuntansi tidak bergantung pada jumlah karyawan ataupun pendapatan yang didapat, maka dari itu skala usaha yang besar tidak mencerminkan sebuah usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

Kesimpulan mengenai skala usaha ini sejalan dengan Rahmawan, Herwiyanti, dan Maghfiroh (2020) menyimpulkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh penggunaan informasi akuntansi. Hal yang sama disimpulkan oleh Candra, Rahayu, dan Yohana (2020).

4.6.2. Pengaruh umur usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil nilai koefisien umur usaha (X2) sebesar 0.333 dan nilai signifikan sebesar 0.001. Dapat disimpulkan bahwa umur usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha beroperasi dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Umur usaha digunakan sebagai pengukur apakah usaha berkembang ke arah yang baik/positif ataupun ke arah yang buruk/negatif. Untuk mengembangkan usaha ke arah yang baik pemilik/manajer harus mempertimbangkan keputusan yang akan diambil secara matang. Informasi akuntansi menjadi salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Jika

informasi akuntansi digunakan dengan tepat maka akan berpeluang besar untuk berkembang ke arah yang baik/positif.

Hasil penelitian mengenai umur usaha ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Lestari, dan Supeneo (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal yang sama disimpulkan oleh Musdhalifah, dan Ambar (2020).

4.6.3. Pengaruh pendidikan pemilik/manajer (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil nilai koefisien pendidikan pemilik (X3) sebesar 0.110 dan nilai signifikan sebesar 0.125. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemilik tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka tinggi atau rendahnya pendidikan yang ditempuh pemilik tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pendidikan memiliki fungsi sebagai proses pengembangan kemampuan, pengetahuan dan cara berpikir, sehingga melalui pendidikan yang dilalui oleh pemilik/manajer UMKM akan mendapatkan pengetahuan. Tingkat kesiapan dan pemahaman menggunakan informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi seberapa tinggi pendidikan yang ditempuh. Pemahaman pentingnya informasi akuntansi bergantung pada jurusan dan pendidikan yang ditempuh, seperti jurusan akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pendidikan pemilik/manajer ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kesimpulan ini juga didapatkan pada penelitian Musdhalifah, dan Ambar (2020).

4.6.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi (X4) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil nilai koefisien pelatihan akuntansi (X4) sebesar 0.347 dan nilai signifikan sebesar 0.001. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka semakin sering pemilik melakukan pelatihan akuntansi akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Dalam sebuah perusahaan, pelatihan akuntansi yang dilakukan bagi pemilik, manajer ataupun karyawan sangat berguna. Pelatihan akuntansi yang dilakukan dengan tujuan menambah kemampuan dalam pemahaman dan proses penyusunan laporan keuangan guna membantu dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kemampuan perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan semakin seringnya pemilik/manajer melakukan pelatihan akuntansi. Sebaliknya, jika perusahaan jarang atau tidak melakukan pelatihan akuntansi bagi pemilik/manajer, ataupun karyawan lainnya maka kemampuan pemahaman mengenai penggunaan informasi akuntansi akan kurang baik.

Hasil penelitian mengenai pelatihan akuntansi ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kesimpulan yang sama juga didapat oleh Rahmawan, Herwiyanti, dan Maghfiroh (2020).

4.6.5. Pengaruh omzet usaha (X5) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil nilai koefisien omzet usaha (X5) sebesar 0.079 dan nilai signifikan sebesar 0.213. Maka dapat disimpulkan bahwa omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka besar kecil omzet yang didapatkan tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

Omzet usaha merupakan jumlah pendapatan dari penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Omzet usaha juga dapat dikatakan sebagai pendapatan kotor perusahaan. Omzet usaha dapat menunjukkan seberapa besar usaha. Omzet usaha yang besar didapat dari banyaknya arus penjualan ataupun dari seberapa besar penjualan dari sebuah transaksi yang dilakukan. Jika penjualan dari setiap transaksi menunjukkan nominal yang besar maka omzet yang didapat akan besar juga. Namun pencatatan arus kas yang diperoleh tidak akan terlalu banyak. Hal tersebut membuat pencatatan penjualan tidak terlalu banyak atau kompleks. Maka dari itu besarnya omzet yang didapatkan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian mengenai omzet usaha ini sama dengan penelitian yang dilakukan Julia (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa omzet usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Skala usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
2. Umur usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
3. Pendidikan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
4. Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.
5. Omzet usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat kendala yang didapat oleh peneliti. Kendala atau kesulitan yang dihadapi salah satunya adalah mencari UMKM yang berkenan untuk mengisi kuesioner karena alasan kesibukan dan alasan lainnya. Tidak mudah mencari UMKM yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 1 tahun.

5.3. Saran

Saran dari penulis yang diberikan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk mencari lebih banyak informasi mengenai informasi akuntansi, karena dengan memahami informasi akuntansi akan membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel yang mungkin dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan atau yang lainnya dan juga menambahkan sampel yang digunakan sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih mencerminkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukan umur usaha sebagai data pada kuesioner. Selain itu juga untuk penelitian selanjutnya membuat pengkategorian usaha berdasarkan jenisnya.

5.4. Implikasi

Pada penelitian ini terdapat variabel yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yaitu umur usaha dan juga pelatihan akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori pengambilan keputusan di mana setiap usaha memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha merupakan salah satu hasil dari pengambilan keputusan dari informasi akuntansi yang dimiliki UMKM. Sehingga semakin lama umur sebuah UMKM maka akan semakin tinggi juga kebutuhan UMKM akan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Semakin sering pemilik/manajer melakukan pelatihan akuntansi, semakin tinggi pula pemahaman pemilik/manajer mengenai penggunaan informasi

akuntansi. Maka dari itu pemahaman penggunaan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi. Sehingga dapat memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk proses pengambilan keputusan UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Kampar). *JOM FEB*, 1, 1–15.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. Universitas Widyatma.
- Belkaoui, A. R. (2000). *Accounting Theory* (4th ed.). Business Press. Thomson Learning.
- Budiyanto, H. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Dr. Smirat, B. Y. A. (2013).). The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Journal of Finance and Accounting*, 4, 6.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1),

69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>

Fitriani, Sukesti, F., & Kristiana, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 517–527.

George, R. T. (1972). *Principles of Management* (R. D. I. Homewood (ed.); 6th ed.). Illionis.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro Semarang.

Hendrawati. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43–66.

Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*, 26, 57–68.

<https://tangerangkab.go.id/>. (2019). 15 PROGRAM UNGGULAN BUPATI TANGERANG. WEB TERPADU. <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/2053>

Julia, F. A. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku ukm (usaha kecil menengah)*. STIE PERBANAS.

Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi* (1st ed.). STIE YKPN.

Martono, H. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data*

- sekunder*. (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Musdhalifah, S., & Ambar Mintarsih, R. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 11(9), 42–59.
- Nita, A., & Zuliyati. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Trosro Jepara)*. 2012, 41–52.
- Nwaigburu, K. O. (2014). The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria. *A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State. International Journal*, 7(2), 167–175.
- Rahmawan, A., Herwiyanti, E., & Maghfiroh, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 143–170. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1621>
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and*

Business, 3(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.).

Salemba Empat.

Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.

Siegel, G., & Marconi, H. R. (1989). *Behavioral Accounting*. South-Western Publishing Co.

Silaen, S. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis*. In Media.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. AFABETA.

UU No. 20, 1 (2008).

Widiyanti, Y. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Presepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan*. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Tangerang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tujuan untuk menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tangerang”, maka diperlukan data penelitian sebagaimana judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Dendy Wiralaga

NIM : 17312281

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Bisnis dan Ekonomika

Kuesioner ini akan menyita waktu dari Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti mengharapkan kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu pemilik/manajer UMKM, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti

Dendy Wiralaga

NIM: 17312281



Cara Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tangerang.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia.
3. Isi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan sebenarnya serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
2. Alamat Usaha : (Boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
4. Usia : Tahun

* Coret yang tidak perlu

Skala Usaha

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi.				
2	Usaha saya telah menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.				
3	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.				

Umur Usaha

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.				
2	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan.				
3	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya.				

Pendidikan Pemilik/Manajer

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi.				
2	Kemampuan organisasi saya				

	memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan.				
3	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi.				

Pelatihan Akuntansi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi.				
2	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan.				
3	Saya mempraktikkan pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti di perusahaan.				

Omzet Usaha

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pendapatan tahunan dari usaha yang Saya kelola adalah di bawah Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).				
2	Pendapatan tahunan dari usaha yang Saya kelola adalah berkisar antara Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan				

	Rp.2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).				
3	Pendapatan tahunan dari usaha yang Saya kelola adalah berkisar antara Rp.2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah).				

Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin melakukan pencatatan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.				
2	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin, dalam melakukan pencatatan selalu berkaitan dengan catatan keuangan seperti buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.				
3	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.				
4	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin memperkerjakan karyawan khusus di bidang akuntansi.				
5	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin selalu membuat informasi akuntansi dan penilaian				

	untuk pengambilan keputusan.				
6	Pada perusahaan yang saya miliki/impin selalu menyajikan laporan keuangan seperti laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.				
7	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.				
8	Pada perusahaan yang saya miliki/pimpin menggunakan SAK EMKM sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan.				
9	Pada perusahaan yang miliki/pimpin menyajikan laporan keuangan di antaranya laporan laba-rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.				
10	Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.				
11	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.				
12	Laporan yang disusun dipergunakan untuk keperluan internal, pengajuan kredit ke bank, dan pelaporan ke bank.				
13	Laporan keuangan yang selama ini dibuat telah memenuhi kebutuhan perusahaan dan sesuai dengan tujuan				

	perusahaan.				
14	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.				



LAMPIRAN II

Lampiran Hasil Pengisian Kuesioner Skala Usaha

2.1.1.	Responden	Skala Usaha			Mean
		S1	S2	S3	
	1	4	4	4	4,00
	2	3	3	3	3,00
	3	3	3	3	3,00
	4	3	3	3	3,00
	5	3	4	3	3,33
	6	3	3	3	3,00
	7	3	3	3	3,00
	8	3	3	3	3,00
	9	3	3	3	3,00
	10	3	3	3	3,00
	11	3	3	3	3,00
	12	3	3	3	3,00
	13	4	4	4	4,00
	14	2	3	3	2,67
	15	3	3	3	3,00
	16	4	3	3	3,33
	17	3	3	3	3,00
	18	3	2	4	3,00
	19	4	4	3	3,67
	20	3	2	3	2,67
	21	2	1	2	1,67
	22	3	3	4	3,33
	23	4	4	4	4,00
	24	3	3	4	3,33
	25	3	2	3	2,67
	26	3	3	3	3,00
	27	3	4	3	3,33
	28	3	3	3	3,00
	29	3	3	3	3,00
	30	3	3	4	3,33
	31	2	3	3	2,67
	32	3	3	3	3,00
	33	3	3	3	3,00
	34	3	2	2	2,33
	35	3	3	3	3,00

Skala Usaha

<i>Responden</i>	Skala Usaha			Mean
	S1	S2	S3	
36	3	3	3	3,00
37	4	4	4	4,00
38	3	4	3	3,33
39	3	3	3	3,00
40	3	3	3	3,00
41	3	3	4	3,33
42	2	2	2	2,00
43	2	1	2	1,67
44	3	3	3	3,00
45	3	4	4	3,67
46	2	3	2	2,33
47	4	3	3	3,33
48	3	3	3	3,00
49	2	2	2	2,00
50	3	3	3	3,00
51	3	3	4	3,33
52	4	3	3	3,33
53	4	3	4	3,67
54	4	4	4	4,00
55	4	4	4	4,00
56	3	3	3	3,00
57	3	3	3	3,00
58	3	2	2	2,33
59	3	2	3	2,67
60	2	2	2	2,00
61	2	2	2	2,00
62	3	4	4	3,67
63	2	3	3	2,67
64	4	2	3	3,00
65	4	3	4	3,67
66	3	3	3	3,00
67	3	3	3	3,00
68	3	3	3	3,00
69	2	3	2	2,33
70	2	3	3	2,67

Skala Usaha

<i>Responden</i>	Skala Usaha			Mean
	S1	S2	S3	
71	2	2	3	2,33
72	2	2	2	2,00
73	4	3	3	3,33
74	3	3	3	3,00
75	4	4	4	4,00
76	3	4	3	3,33
77	3	3	3	3,00
78	1	4	2	2,33
79	4	4	3	3,67
80	2	3	3	2,67
81	3	3	3	3,00
82	4	4	4	4,00
83	3	3	4	3,33
84	2	2	2	2,00
85	3	3	3	3,00
86	2	2	3	2,33
87	2	2	3	2,33
88	3	2	3	2,67
89	3	3	4	3,33
90	3	3	3	3,00
91	2	2	2	2,00
92	3	3	3	3,00
93	3	3	4	3,33
94	3	3	4	3,33
95	4	3	3	3,33
96	3	3	3	3,00
97	3	4	4	3,67
98	3	3	4	3,33
99	4	4	4	4,00
100	3	3	3	3,00
101	3	3	3	3,00
102	3	3	4	3,33
103	3	3	3	3,00

**Hasil Pengisian Kuesioner
Umur Usaha**

<i>Responden</i>	Umur Usaha			Mean
	U1	U2	U3	
1	4	4	4	4,00
2	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	3,00
5	4	3	3	3,33
6	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3,00
8	3	3	3	3,00
9	3	3	3	3,00
10	3	3	3	3,00
11	3	3	3	3,00
12	3	3	3	3,00
13	4	4	4	4,00
14	3	2	2	2,33
15	3	3	3	3,00
16	4	3	4	3,67
17	3	3	3	3,00
18	4	3	3	3,33
19	4	4	4	4,00
20	3	2	2	2,33
21	4	1	1	2,00
22	3	3	3	3,00
23	4	4	4	4,00
24	3	2	2	2,33
25	3	2	2	2,33
26	3	3	4	3,33
27	3	3	2	2,67
28	3	4	3	3,33
29	3	3	3	3,00
30	3	3	4	3,33
31	3	2	2	2,33
32	2	2	2	2,00
33	3	3	3	3,00
34	3	2	2	2,33
35	3	3	3	3,00

Umur Usaha

<i>Responden</i>	Umur Usaha			Mean
	U1	U2	U3	
36	3	3	3	3,00
37	4	4	4	4,00
38	1	2	1	1,33
39	3	3	3	3,00
40	3	4	3	3,33
41	3	3	3	3,00
42	4	4	4	4,00
43	1	2	2	1,67
44	3	3	4	3,33
45	4	3	4	3,67
46	2	2	2	2,00
47	4	3	3	3,33
48	3	3	3	3,00
49	4	2	2	2,67
50	3	3	3	3,00
51	3	3	3	3,00
52	3	3	4	3,33
53	4	3	3	3,33
54	4	4	4	4,00
55	4	4	4	4,00
56	4	3	3	3,33
57	3	3	3	3,00
58	2	2	2	2,00
59	2	3	3	2,67
60	2	2	2	2,00
61	2	2	2	2,00
62	4	4	4	4,00
63	3	2	2	2,33
64	3	3	3	3,00
65	4	4	4	4,00
66	3	3	3	3,00
67	3	3	3	3,00
68	3	3	4	3,33
69	3	2	2	2,33
70	3	3	3	3,00

Umur Usaha

<i>Responden</i>	Umur Usaha			Mean
	U1	U2	U3	
71	3	3	3	3,00
72	3	3	3	3,00
73	4	4	4	4,00
74	3	4	3	3,33
75	3	3	3	3,00
76	3	3	3	3,00
77	3	2	3	2,67
78	3	1	1	1,67
79	2	3	2	2,33
80	3	3	3	3,00
81	2	2	2	2,00
82	3	3	3	3,00
83	2	3	4	3,00
84	2	2	2	2,00
85	2	2	2	2,00
86	3	2	2	2,33
87	3	3	2	2,67
88	3	4	3	3,33
89	3	4	3	3,33
90	3	3	3	3,00
91	3	3	3	3,00
92	3	3	3	3,00
93	3	3	3	3,00
94	4	4	4	4,00
95	3	3	3	3,00
96	3	3	3	3,00
97	3	3	3	3,00
98	3	3	2	2,67
99	4	3	4	3,67
100	3	3	3	3,00
101	2	2	2	2,00
102	3	3	3	3,00
103	3	3	3	3,00

**Hasil Pengisian Kuesioner
Pendidikan Pemilik/Manajer**

<i>Responden</i>	Pendidikan			Mean
	P1	P2	P3	
1	4	4	4	4,00
2	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	3,00
5	4	4	4	4,00
6	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3,00
8	3	3	3	3,00
9	3	3	3	3,00
10	3	3	3	3,00
11	2	2	2	2,00
12	3	3	3	3,00
13	4	4	4	4,00
14	1	1	1	1,00
15	3	3	3	3,00
16	3	3	3	3,00
17	3	3	3	3,00
18	2	3	3	2,67
19	3	4	3	3,33
20	1	1	1	1,00
21	1	1	1	1,00
22	3	3	3	3,00
23	4	4	4	4,00
24	3	3	3	3,00
25	2	3	2	2,33
26	4	4	4	4,00
27	3	3	2	2,67
28	3	4	3	3,33
29	3	3	3	3,00
30	3	3	3	3,00
31	2	2	2	2,00
32	2	2	2	2,00
33	3	3	3	3,00
34	2	3	4	3,00
35	3	3	3	3,00

Pendidikan Pemilik/Manajer

<i>Responden</i>	Pendidikan			Mean
	P1	P2	P3	
36	2	2	2	2,00
37	3	4	3	3,33
38	1	1	1	1,00
39	3	3	3	3,00
40	3	3	3	3,00
41	4	4	4	4,00
42	2	3	3	2,67
43	2	1	1	1,33
44	3	4	4	3,67
45	3	3	4	3,33
46	3	3	3	3,00
47	3	3	3	3,00
48	2	2	2	2,00
49	3	2	2	2,33
50	2	3	4	3,00
51	3	3	3	3,00
52	3	3	3	3,00
53	3	3	3	3,00
54	4	4	4	4,00
55	4	4	4	4,00
56	4	4	3	3,67
57	3	3	3	3,00
58	2	2	2	2,00
59	4	4	4	4,00
60	1	1	1	1,00
61	2	2	2	2,00
62	3	4	4	3,67
63	1	2	2	1,67
64	4	3	3	3,33
65	4	4	4	4,00
66	2	2	2	2,00
67	3	3	3	3,00
68	3	3	3	3,00
69	1	1	2	1,33
70	3	3	3	3,00

Pendidikan Pemilik/Manajer

<i>Responden</i>	Pendidikan			Mean
	P1	P2	P3	
71	2	2	3	2,33
72	2	2	2	2,00
73	3	3	3	3,00
74	3	3	3	3,00
75	3	4	3	3,33
76	2	2	2	2,00
77	3	4	4	3,67
78	1	1	1	1,00
79	1	1	1	1,00
80	2	2	2	2,00
81	3	3	2	2,67
82	4	4	4	4,00
83	2	1	2	1,67
84	3	3	3	3,00
85	2	2	2	2,00
86	2	2	2	2,00
87	3	2	3	2,67
88	3	3	3	3,00
89	3	3	2	2,67
90	3	3	3	3,00
91	2	3	3	2,67
92	4	4	4	4,00
93	4	3	3	3,33
94	4	4	4	4,00
95	3	4	3	3,33
96	3	3	3	3,00
97	3	4	4	3,67
98	3	3	3	3,00
99	3	4	4	3,67
100	3	3	3	3,00
101	2	2	2	2,00
102	4	4	3	3,67
103	4	4	4	4,00

**Hasil Pengisian Kuesioner
Pelatihan Akuntansi**

<i>Responden</i>	Pelatihan Akuntansi			Mean
	PA1	PA2	PA2	
1	4	4	4	4,00
2	3	3	3	3,00
3	3	2	3	2,67
4	3	3	3	3,00
5	3	3	4	3,33
6	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3,00
8	3	3	3	3,00
9	3	3	3	3,00
10	3	3	3	3,00
11	3	3	3	3,00
12	3	3	3	3,00
13	4	4	4	4,00
14	2	2	3	2,33
15	3	3	3	3,00
16	3	3	3	3,00
17	4	3	4	3,67
18	3	3	3	3,00
19	4	3	3	3,33
20	3	4	3	3,33
21	2	2	4	2,67
22	2	3	3	2,67
23	4	4	4	4,00
24	3	3	2	2,67
25	2	3	3	2,67
26	3	4	3	3,33
27	2	3	3	2,67
28	3	3	4	3,33
29	3	3	3	3,00
30	3	4	4	3,67
31	3	3	3	3,00
32	2	2	2	2,00
33	3	3	3	3,00
34	2	3	4	3,00
35	2	3	3	2,67

Pelatihan Akuntansi

<i>Responden</i>	Pelatihan Akuntansi			Mean
	PA1	PA2	PA2	
36	3	4	3	3,33
37	4	4	4	4,00
38	1	2	2	1,67
39	3	3	3	3,00
40	3	3	3	3,00
41	3	4	4	3,67
42	1	3	2	2,00
43	1	1	1	1,00
44	3	4	4	3,67
45	2	3	4	3,00
46	2	3	3	2,67
47	3	4	3	3,33
48	3	3	4	3,33
49	3	2	3	2,67
50	3	4	4	3,67
51	3	3	3	3,00
52	3	3	3	3,00
53	2	3	4	3,00
54	4	4	4	4,00
55	3	4	4	3,67
56	3	3	4	3,33
57	3	3	3	3,00
58	2	2	2	2,00
59	4	4	4	4,00
60	3	3	2	2,67
61	3	2	3	2,67
62	3	3	4	3,33
63	3	2	3	2,67
64	3	3	3	3,00
65	3	3	3	3,00
66	2	3	3	2,67
67	2	3	3	2,67
68	3	3	3	3,00
69	1	2	2	1,67
70	3	3	3	3,00

Pelatihan Akuntansi

<i>Responden</i>	Pelatihan Akuntansi			Mean
	PA1	PA2	PA2	
71	3	3	3	3,00
72	2	2	3	2,33
73	3	4	3	3,33
74	4	4	4	4,00
75	4	3	4	3,67
76	3	3	2	2,67
77	3	3	3	3,00
78	2	2	4	2,67
79	1	2	4	2,33
80	2	2	3	2,33
81	1	2	4	2,33
82	3	3	3	3,00
83	1	3	3	2,33
84	3	2	2	2,33
85	2	2	2	2,00
86	2	2	2	2,00
87	3	3	3	3,00
88	3	3	3	3,00
89	4	4	3	3,67
90	3	3	3	3,00
91	2	3	3	2,67
92	4	4	4	4,00
93	2	4	4	3,33
94	3	3	3	3,00
95	3	4	3	3,33
96	3	3	3	3,00
97	3	3	3	3,00
98	2	3	4	3,00
99	4	4	4	4,00
100	3	3	3	3,00
101	3	3	3	3,00
102	4	4	4	4,00
103	3	4	4	3,67

**Hasil Pengisian Kuesioner
Omzet Usaha**

<i>Responden</i>	Omzet Usaha			Mean
	o1	o2	o3	
1	3	2	3	2,67
2	3	3	3	3,00
3	2	2	1	1,67
4	2	3	2	2,33
5	2	3	3	2,67
6	3	3	3	3,00
7	3	2	2	2,33
8	3	3	2	2,67
9	2	3	2	2,33
10	2	1	2	1,67
11	3	2	1	2,00
12	3	3	3	3,00
13	3	2	3	2,67
14	1	2	2	1,67
15	2	2	2	2,00
16	4	4	3	3,67
17	4	3	4	3,67
18	1	2	2	1,67
19	3	3	3	3,00
20	4	2	2	2,67
21	2	2	2	2,00
22	3	2	2	2,33
23	4	4	4	4,00
24	2	2	1	1,67
25	3	2	2	2,33
26	3	3	3	3,00
27	2	1	1	1,33
28	4	4	4	4,00
29	3	3	3	3,00
30	3	2	2	2,33
31	3	2	2	2,33
32	4	4	4	4,00
33	2	2	3	2,33
34	2	2	2	2,00
35	2	1	1	1,33

Omzet Usaha

<i>Responden</i>	Omzet Usaha			Mean
	o1	o2	o3	
36	4	4	4	4,00
37	3	4	4	3,67
38	2	2	1	1,67
39	3	2	2	2,33
40	3	3	3	3,00
41	3	2	2	2,33
42	2	1	1	1,33
43	1	1	2	1,33
44	2	2	2	2,00
45	2	2	2	2,00
46	2	2	2	2,00
47	4	3	3	3,33
48	3	2	2	2,33
49	2	3	2	2,33
50	3	3	3	3,00
51	3	2	3	2,67
52	3	2	2	2,33
53	2	3	2	2,33
54	4	4	4	4,00
55	3	3	2	2,67
56	3	2	2	2,33
57	3	2	2	2,33
58	2	2	2	2,00
59	3	3	3	3,00
60	3	3	2	2,67
61	2	2	2	2,00
62	2	3	3	2,67
63	2	2	2	2,00
64	2	2	2	2,00
65	3	2	2	2,33
66	2	2	2	2,00
67	3	3	3	3,00
68	3	3	3	3,00
69	1	2	3	2,00
70	3	2	2	2,33

Omzet Usaha

<i>Responden</i>	Omzet Usaha			Mean
	o1	o2	o3	
71	2	2	2	2,00
72	3	2	2	2,33
73	3	2	2	2,33
74	2	2	3	2,33
75	3	3	3	3,00
76	2	2	3	2,33
77	2	3	2	2,33
78	3	3	3	3,00
79	3	1	1	1,67
80	1	2	2	1,67
81	1	1	1	1,00
82	2	2	1	1,67
83	1	1	1	1,00
84	4	2	1	2,33
85	2	2	2	2,00
86	2	2	2	2,00
87	1	1	1	1,00
88	3	1	1	1,67
89	4	4	2	3,33
90	3	3	3	3,00
91	3	3	2	2,67
92	2	2	2	2,00
93	3	2	2	2,33
94	3	3	2	2,67
95	2	2	2	2,00
96	2	2	2	2,00
97	2	2	2	2,00
98	2	3	3	2,67
99	4	4	4	4,00
100	3	2	2	2,33
101	2	2	2	2,00
102	2	2	1	1,67
103	1	3	3	2,33

**Hasil Pengisian Kuesioner
Penggunaan Informasi Akuntansi**

<i>Responden</i>	Penggunaan Informasi Akuntansi														Mean
	pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,93
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07
5	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,21
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,93
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
11	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2,57
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2,57
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2,64
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3,21
17	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3,57
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
19	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,64
20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2,79

<i>Responden</i>	Penggunaan Informasi Akuntansi														Mean
	pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	
21	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	4	1,71
22	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2,93
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
24	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	3	2,14
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2,21
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3,71
27	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2,50
28	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,21
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
31	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2,14
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
34	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2,57
35	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3,21
36	4	4	4	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	2,93
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
38	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1,64
39	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2,86
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3,21
41	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,79
42	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2,57
43	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,14
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
45	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,79

Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Responden</i>	Penggunaan Informasi Akuntansi														Mean
	pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	
46	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	2,71
47	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3,36
48	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3,14
49	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1,50
50	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3,36
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
52	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2,86
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,07
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
56	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,79
57	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,79
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
60	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2,21
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2,36
62	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3,43
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,07
64	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3,43
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,79
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,93
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
69	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,93
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00

<i>Responden</i>	Penggunaan Informasi Akuntansi														Mean
	pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
72	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00
73	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3,36
74	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3,43
75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,14
76	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3,29
77	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,21
78	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3,36
79	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	4	1,71
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3,00
81	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2,50
82	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2,21
83	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3,00
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2,64
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2,07
87	3	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2,21
88	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3,64
89	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,29
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
92	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3,64
93	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3,57
94	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,57
95	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,79

Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Responden</i>	Penggunaan Informasi Akuntansi														Mean
	pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,07
98	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3,57
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
102	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3,50
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00



LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS

SKALA USAHA

Correlations					
		s1	s2	s3	X1
s1	Pearson Correlation	1	.505**	.602**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103
s2	Pearson Correlation	.505**	1	.561**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103
s3	Pearson Correlation	.602**	.561**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103
X1	Pearson Correlation	.837**	.827**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

UMUR USAHA

Correlations					
		u1	u2	u3	X2
u1	Pearson Correlation	1	.513**	.569**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103
u2	Pearson Correlation	.513**	1	.809**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103
u3	Pearson Correlation	.569**	.809**	1	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103
X2	Pearson Correlation	.786**	.895**	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER

Correlations					
		p1	p2	p3	X3
p1	Pearson Correlation	1	.861**	.804**	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103
p2	Pearson Correlation	.861**	1	.887**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103
p3	Pearson Correlation	.804**	.887**	1	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103
X3	Pearson Correlation	.935**	.967**	.945**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PELATIHAN AKUNTANSI

Correlations					
		pa1	pa2	pa3	X4
pa1	Pearson Correlation	1	.611**	.375**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103
pa2	Pearson Correlation	.611**	1	.521**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103
pa3	Pearson Correlation	.375**	.521**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103
X4	Pearson Correlation	.831**	.865**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

OMZET USAHA

Correlations					
		o1	o2	o3	X5
o1	Pearson Correlation	1	.567**	.467**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103
o2	Pearson Correlation	.567**	1	.759**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103
o3	Pearson Correlation	.467**	.759**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103
X5	Pearson Correlation	.795**	.904**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Correlations																
		pia1	pia2	pia3	pia4	pia5	pia6	pia7	pia8	pia9	pia10	pia11	pia12	pia13	pia14	Y
pia 1	Pearson Correlation	1	.763**	.757**	.429**	.676**	.673**	.718**	.532**	.714**	.505**	.669**	.553**	.527**	.576**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 2	Pearson Correlation	.763**	1	.831**	.468**	.760**	.792**	.804**	.622**	.812**	.658**	.685**	.595**	.647**	.554**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 3	Pearson Correlation	.757**	.831**	1	.558**	.732**	.732**	.783**	.622**	.768**	.560**	.692**	.629**	.630**	.578**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 4	Pearson Correlation	.429**	.468**	.558**	1	.703**	.576**	.495**	.741**	.575**	.542**	.498**	.603**	.373**	.189	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 5	Pearson Correlation	.676**	.760**	.732**	.703**	1	.789**	.701**	.689**	.764**	.626**	.656**	.676**	.560**	.408**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 6	Pearson Correlation	.673**	.792**	.732**	.576**	.789**	1	.847**	.610**	.849**	.615**	.659**	.567**	.618**	.461**	.870**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 7	Pearson Correlation	.718**	.804**	.783**	.495**	.701**	.847**	1	.632**	.831**	.555**	.611**	.538**	.625**	.598**	.860** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 8	Pearson Correlation	.532**	.622**	.622**	.741**	.689**	.610**	.632**	1	.654**	.648**	.601**	.688**	.485**	.315**	.794** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 9	Pearson Correlation	.714**	.812**	.768**	.575**	.764**	.849**	.831**	.654**	1	.717**	.750**	.643**	.671**	.523**	.912** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 10	Pearson Correlation	.505**	.658**	.560**	.542**	.626**	.615**	.555**	.648**	.717**	1	.779**	.513**	.586**	.491**	.784** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 11	Pearson Correlation	.669**	.685**	.692**	.498**	.656**	.659**	.611**	.601**	.750**	.779**	1	.527**	.552**	.524**	.817** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 12	Pearson Correlation	.553**	.595**	.629**	.603**	.676**	.567**	.538**	.688**	.643**	.513**	.527**	1	.571**	.412**	.756** [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia	Pearson	.527	.647	.630	.373	.560	.618	.625	.485	.671	.586	.552	.571	1	.654	.739** [*]

13	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
pia 14	Pearson Correlation	.576 **	.554 **	.578 **	.189	.408 **	.461 **	.598 **	.315 **	.523 **	.491 **	.524 **	.412 **	.654 **	1	.625* *
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.056	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y	Pearson Correlation	.800 **	.881 **	.870 **	.704 **	.869 **	.870 **	.860 **	.794 **	.912 **	.784 **	.817 **	.756 **	.739 **	.625 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Skala Usaha (X1)	X1.1	0,837	0,194	Valid
	X1.2	0,827	0,194	Valid
	X1.3	0,853	0,194	Valid
Umur Usaha (X2)	X2.1	0,786	0,194	Valid
	X2.2	0,895	0,194	Valid
	X2.3	0,922	0,194	Valid
Pendidikan (X3)	X3.1	0,935	0,194	Valid
	X3.2	0,967	0,194	Valid
	X3.3	0,945	0,194	Valid
Pelatihan Akuntansi (X4)	X4.1	0,831	0,194	Valid
	X4.2	0,865	0,194	Valid
	X4.3	0,755	0,194	Valid
Omzet Usaha (X5)	X5.1	0,795	0,194	Valid
	X5.2	0,904	0,194	Valid
	X5.3	0,867	0,194	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,800	0,194	Valid
	Y2	0,881	0,194	Valid
	Y3	0,870	0,194	Valid
	Y4	0,704	0,194	Valid
	Y5	0,869	0,194	Valid
	Y6	0,870	0,194	Valid
	Y7	0,860	0,194	Valid
	Y8	0,794	0,194	Valid
	Y9	0,912	0,194	Valid
	Y10	0,784	0,194	Valid
	Y11	0,817	0,194	Valid
	Y12	0,756	0,194	Valid
	Y13	0,739	0,194	Valid
	Y14	0,625	0,194	Valid

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS UJI REABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skala Usaha	0,788	Reliabel
Umur Usaha	0,838	Reliabel
Pendidikan	0,945	Reliabel
Pelatihan Akuntansi	0,749	Reliabel
Omzet Usaha	0,815	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,958	Reliabel

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	.368671631
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Skala Usaha	.567	1.765
	Umur Usaha	.430	2.325
	Pendidikan	.411	2.433
	Pelatihan Akuntansi	.412	2.424
	Omzet Usaha	.751	1.332

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.693	.154		4.491	.000
Skala Usaha	-.003	.058	-.007	-.056	.956
Umur Usaha	-.112	.060	-.274	-1.877	.063
Pendidikan	.004	.045	.013	.090	.929
Pelatihan Akuntansi	.020	.064	.046	.309	.758
Omzet Usaha	-.061	.040	-.171	-1.548	.125

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.615	.37805
a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi				

UJI F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.974	5	4.795	33.548	.000 ^b
	Residual	13.864	97	.143		
	Total	37.838	102			
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi						

UJI T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.268	.247		1.086	.280
	Skala Usaha	.079	.093	.069	.851	.397
	Umur Usaha	.333	.096	.326	3.483	.001
	Pendidikan	.110	.071	.148	1.545	.125
	Pelatihan Akuntansi	.347	.102	.324	3.386	.001
	Omzet Usaha	.079	.063	.089	1.254	.213

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi



